

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *theory of planned behavior* untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi *instrument crypto* pada generasi millennial di Kota Bandung. Objek dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (eksogen) adalah *financial literacy* (X) terdiri dari dimensi *general knowledge of finance, savings and borrowing, insurance, and investment* (Chen and Volpe, 1998;Huston, 2010). Adapun variabel terikat (endogen) dalam penelitian ini keputusan investasi (Y) terdiri dari dimensi pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investasi, resiko (Matruty, Borolla, and Regar, 2021).

Responden dalam penelitian ini adalah milenial di Kota Bandung yang berinvestasi menggunakan *crypto*. Penelitian menggunakan *cross sectional study* ialah dimana data yang digunakan hanya dapat di kumpulkan satu kali dalam rentan waktu beberapa minggu dan bulan untuk memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan penelitian (Kecojevic et al., 2020).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan**

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dan verifikatif didasarkan pada variabel-variabel yang diteliti. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, seperti kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek atau efek yang terjadi, atau tren yang sedang berlangsung, dianggap sebagai penelitian deskriptif (Linarwati, Fathoni, and Minarsih, 2016). Gambaran komprehensif tentang perspektif responden tentang *financial literacy* dan gambaran keputusan investasi dapat diperoleh melalui penelitian deskriptif. Hubungan kausatif, atau yang berdampak pada satu atau lebih variabel, menjadi fokus dari setiap metode pengujian hipotesis (Nasirin and Asrina, 2020). Melalui penelitian deskriptif ini maka dapat memperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *financial literacy* dan juga pada keputusan investasi pada populasi.

Metode *explanatory survey* dipilih untuk penelitian ini berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan verifikatif yang menggunakan pengumpulan data lapangan. Tujuan dari metode survei penjelasan adalah untuk mengumpulkan informasi dari populasi yang diteliti melalui penggunaan kuesioner. Untuk memperoleh informasi yang faktual dan akurat mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi *instrument cryptocurrency* pada generasi milenial di Kota Bandung.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Dilihat dari obyek kajiannya, dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial literacy* sebagai variabel independent (X), dan keputusan investasi sebagai variabel dependent (Y). Operasionalisasi variabel yang diteliti dijelaskan dalam Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Financial Literacy</i> (X)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan individu dalam pengelolaan keuangan untuk keputusan resmi (Segura and Zamar, 2019)				
	<i>General Knowledge of Finance</i>	Dasar-dasar keuangan	Tingkat pengetahuan keuangan yang baik	<i>Smantic differential</i>	1
		Pengelolaan keuangan	Tingkat pengelolaan keuangan yang bijak		2
	<i>Savings and borrowing</i>	Manfaat		Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)	<i>Smantic differential</i>
Resiko			Tingkat pengelolaan pinjaman	4	

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Insurance</i>	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan informasi mengenai asuransi	<i>Smantic differential</i>	5
		Rasio beban	Tingkat ukuran efisiensi core asusuransi		6
	<i>Investment</i>	Pengendalian sikap keuangan	Peningkat-an dalam persiapan tabungan/investasi	<i>Smantic differential</i>	7
		Perubahan suku bunga	Tingkat pengetahuan informasi mengenai perubahan suku bunga		8
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan pendapatan dari aset yang dapat memberikan keuntungan dimasa depan (Novianggie and Asandimitra, 2019)				
	Pengetahuan investasi	Pengetahuan Investasi	Tingkat pengetahuan investasi	<i>Smantic differential</i>	9
		Pengetahuan risiko	Tingkat pemahaman mengenai risiko apa saja dalam berinvestasi		10
		Pengetahuan mengenai manfaat investasi	Tingkat manfaat investasi		11
	Motivasi investasi	Keuntungan	Individu dapat menerima keuntungan	<i>Smantic differential</i>	12
		Pendapatan	Dapat menambah pendapatan individu		13
		Dorongan dari oranglain	Individu mendapat dukungan dari		14

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			oranglain pada saat berinvestasi		
		Pengembangan	Individu dapat mengembangkan dirinya		15
	Minat investasi	Informasi investasi	Tingkat pengetahuan mengenai informasi investasi		16
		Usaha merealisasikan pemahaman investasi	Tingkat pemahaman investasi untuk merealisasikan pemahaman investasi tersebut dalam minat investasi	<i>Smantic differential</i>	17
	Teknologi informasi	Intesitas pemanfaatan	Tingkat intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan teknologi infromasi	<i>Smantic differential</i>	18
		Frekuensi pemanfaatan	Tingkat pengukuran jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi		19
	Perilaku investor	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan investor		20
		Pengalaman keuangan	Tingkat pengaturan keuangan investor	<i>Smantic differential</i>	21
		Pengendalian diri	Tingkat pengendalian diri investor		22
	Resiko	Dampak	Tingkat keberhasilan atau kegagalan	<i>Smantic differential</i>	23

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Keandalan	Tingkat korelasi terhadap resiko sebagai alat ukur		24

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumbernya dibagi menjadi dua kategori untuk tujuan penelitian ini:

#### 1. Data Primer

Data individu dan kelompok, seperti hasil wawancara atau tanggapan terhadap kuesioner online, adalah contoh data langsung. Untuk tujuan penelitian tertentu, data primer merupakan informasi tentang variabel minat yang peneliti peroleh langsung dari subjek (Azizah, 2020). Data premier pada penelitian ini diambil dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

#### 2. Data Sekunder

Data didapat dan diperoleh oleh analisis dari beberapa pihak perusahaan dan di luar perusahaan yang berhubungan dengan perusahaan yang diperiksa. Informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada disebut sebagai data sekunder (Nanang Martono, 2014). Data sekunder, di sisi lain mengacu pada informasi yang diperoleh melalui penelitian di perpustakaan dan literatur yang tidak langsung dari sumbernya.

Jenis dan sumber data penelitian ini terlihat jelas di Tabel 3. 2 jenis dan sumber data sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1	Presentase tingkat kepemilikan <i>crypto</i> di Indonesia dengan negara lain	Website <a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a>	Primer

2	Jumlah investor <i>cryptocurrency</i> berdasarkan generasi	Website katadata.co.id	Primer
3	Jumlah masyarakat Kota Bandung yang berusia 25-34 tahun (Generasi milenial di Kota Bandung)	Website Badan Pusat Statistik Kota Bandung	Primer

Sumber: Hasil Pengolahan Data dan Referensi, 2023

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknis Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang yang peneliti ingin pelajari dan ditarik kesimpulannya. Itu terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Darmawati, Munjin, and Seran, 2017). Istilah "populasi" mengacu pada setiap dan semua kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang dipelajari oleh para peneliti. Sejak awal penelitian, populasi harus diidentifikasi secara tepat. Kemungkinan besar kesimpulan penelitian akan salah jika populasi tidak teridentifikasi dengan baik. Karena penentuan populasi yang tidak tepat, temuan penelitian ini mungkin tidak memberikan informasi yang berguna (Hermawan, 2006). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 432.544 jiwa orang yang merupakan generasi milenial di Kota Bandung dengan usia 25-34 tahun (Badan Pusat Statistik Bandung, 2020).

#### 3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sunyoto 2013). Sementara pandangan lain menyatakan bahwa sampel adalah suatu metode di mana sebagian dari populasi dipilih dan digunakan untuk mengidentifikasi yang diinginkan dan karakteristik populasi (sumber), sedangkan sampel adalah sebagian dari ukuran populasi total dan karakteristik, atau sebagian dari populasi yang telah dipilih sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif (Siyoto, 2015).

Selain itu, ukuran sampel penelitian ini ditentukan dengan menerapkan teori yang dikembangkan oleh Tabachnick & Fidell (Tabachnick & Fidell, 2013). Jika suatu hipotesis akan menguji hubungan pengaruh secara parsial (satu variabel

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

independen) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka dapat menggunakan rumus minimal untuk mendapatkan sampelnya sebagai berikut.

$$N \geq 104 + m$$

$$N \geq 104 + 2$$

$$N \geq 106$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

104 = Angka konstanta dari rumus tersebut

M = Jumlah variabel

Maka sampel dari penelitian ini berjumlah 106 orang

### 3.2.4.3 Teknik *Sampling*

*Sampling* atau penarikan sampel adalah cara yang paling umum untuk memilih sejumlah komponen yang cukup dari populasi, kemudian memberdayakan pemahaman tentang sifat atau kualitas tes ujian untuk dirangkum mengenai komponen populasi (O’Gorman and MacIntosh, 2012). *Sampling* bertujuan untuk membuat penelitian lebih efisien, hemat biaya, dan akurat (Hermawan 2006b). Terdapat jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah metode yang tidak memanfaatkan metode pemilihan sampel peluang Mereka didasarkan pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015).

Peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* karena populasi dalam penelitian ini bersifat *mobile*. Metode *purposive sampling* membutuhkan langkah-langkah berikut untuk diselesaikan:

1. Sudah berinvestasi *cryptocurrency* minimal 1- 3 bulan
2. Pekerja

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data merupakan komponen penting dari desain penelitian (Uma Sekaran, 2014). Pada penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Kuesioner adalah metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan membagikan seperangkat kuesioner atau pernyataan tertulis tentang karakteristik responden, pengalaman kunjungan mereka, dan implementasi *financial literacy* dan keputusan investasi. Generasi milenial di Kota Bandung akan diperlihatkan kuisisioner tersebut.

### **3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian berfungsi sebagai pembentuk hipotesis dan menggambarkan variabel yang diteliti, data memainkan peran penting dalam sebuah penelitian. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu sederhana, dan prosesnya seringkali melibatkan pemalsuan data. Jadi penting untuk menguji informasi untuk mendapatkan kualitas yang hebat. Untuk menguji kepraktisan alat uji yang disebarkan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang valid dan terpercaya berdampak pada keberhasilan dan kualitas hasil penelitian, sehingga harus digunakan dalam penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval, atau data dengan bobot yang sama dan skala pengukuran diferensial semantik yang menunjukkan jarak antara dua titik. Program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 26.0 for Windows* digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini.

#### **3.2.6.1 Pengujian Validitas**

Ketepatan indikator yang digunakan untuk menjelaskan makna konsep yang dipelajari dikenal sebagai validitas. Sebaliknya, reliabilitas mengacu pada konsistensi indikator (Priyono, 2016). Validitas merupakan jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis validitas ini menunjukkan seberapa cocok hasil tes dengan teori yang dirancang (U. Sekaran 2003). Menggunakan validitas konvergen dan diskriminan, yang membandingkan skor total dan skor untuk setiap pertanyaan dan item, ini dievaluasi validitasnya. Nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item merupakan skor total. Jika menurut ukuran statistik terdapat korelasi antara skor total dengan skor semua item yang disusun menurut dimensi konseptual, maka alat ukur tersebut valid. Rumus korelasi *product moment*,



seperti yang dikemukakan oleh Pearson, digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, (2017:130)

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Rumus t statistik harus digunakan untuk menentukan apakah koefisien validitas signifikan pada tingkat signifikansi tertentu, yang menunjukkan bahwa itu bukan karena kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2002)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ )
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ )

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam suatu penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur, diperlukan uji validasi. Variabel X dalam penelitian ini adalah validitas instrumen *financial literacy*, dan variabel Y adalah keputusan investasi.

Pada penelitian ini kusioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas  $df = n-2 = 30-2=28$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,374 pada tabel hasil pengujian validitas. Pernyataan-pernyataan yang telah diajukan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berikut ini Tabel 3.3 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel X (*Financial Literacy*).

**TABEL 3.3**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X**  
**(FINANCIAL LITERACY)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>General Knowledge of Finance</b>				
1.	Saya memahami bahwa pengetahuan keuangan penting untuk perencanaan keuangan masa sekarang maupun masa depan	0.750	0.374	Valid
2.	Saya memahami tentang pengurangan antara kewajiban dengan aset yang saya miliki	0.853	0.374	Valid
<b>Savings and borrowing</b>				
3.	Saya mengetahui manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi masa depan	0.525	0.374	Valid
4.	Saya mengetahui aspek-aspek terhadap utang dan pinjaman	0.398	0.374	Valid
<b>Insurance</b>				
5.	Saya mengetahui berbagai macam produk-produk asuransi	0.587	0.374	Valid
6.	Saya menegtahui asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain	0.809	0.374	Valid
<b>Investment</b>				
7.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan	0.752	0.374	Valid
8.	Saya mengetahui perubahan suku bunga oleh karena itu saya akan menjual <i>crypto</i> pada saat harga <i>crypto</i> mulai cenderung naik	0.679	0.374	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden saat pengujian validitas seluruhnya dinyatakan valid

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dimensi *insurance* dengan pernyataan “Saya menegtahui asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain” dengan  $r_{hitung}$  0.809 memiliki nilai tertinggi dan nilai terendah terdapat pada dimensi *savings and borrowing* dengan pernyataan “Saya mengetahui aspek-aspek terhadap utang dan pinjaman” memiliki  $r_{hitung}$  0.398 sehingga dapat ditafsirkan bahwa korelasinya cukup tinggi. Berikut ini Tabel 3.4 mengenai Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (Keputusan Investasi).

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y**  
**(KEPUTUSAN INVESTASI).**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Pengetahuan Investasi</b>				
7.	Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	0.467	0.374	Valid
8.	Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	0.446	0.374	Valid
9.	Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	0.416	0.374	Valid
<b>Motivasi Investasi</b>				
10.	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi serta untuk mengetahui keuntungan berinvestasi	0.767	0.374	Valid
11.	Saya termotivasi berinvestasi untuk menambah pendapatan	0.616	0.374	Valid
12.	Ketika melihat oranglain sukses dalam berinvestasi, saya mendapat dorongan untuk melakukan investasi	0.592	0.374	Valid
13.	Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek yang bagus	0.662	0.374	Valid
<b>Minat Investasi</b>				
14.	Keinginan untuk mencari tahu informasi tentang <i>cryptocurrency</i>	0.750	0.374	Valid
15.	Mulai melakukan investasi <i>cryptocurrency</i>	0.770	0.374	Valid
<b>Teknologi Investasi</b>				
16.	Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam berinvestasi	0.881	0.374	Valid
17.	Teknologi mempertinggi efektifitas dalam berinvestasi di <i>cryptocurrency</i>	0.649	0.374	Valid

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Perilaku berinvestasi</b>				
18.	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi	0.886	0.374	Valid
19.	Saya menyisihkan uang untuk berinvestasi secara rutin	0.752	0.374	Valid
20.	Ketika membuat suatu keputusan investasi, saya cenderung mengandalkan pengetahuan dan kemampuan saya	0.539	0.374	Valid
<b>Resiko</b>				
21.	Salah satu risiko membeli investasi <i>cryptocurrency</i> adalah tidak mendapatkan keuntungan dan akan langsung kehilangan uang	0.786	0.374	Valid
22.	Saya mampu mengukur resiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan	0.808	0.374	Valid

Sumber: Lampiran 7

Tabel 3.4 diatas, semua pernyataan dinyatakan valid dikarenakan  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa dimensi perilaku investasi dengan pernyataan “Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi” memiliki  $r_{hitung}$  tertinggi dengan nilai 0.886 sedangkan dimensi pengetahuan investasi dengan pernyataan “Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil” memiliki  $r_{hitung}$  terendah dengan nilai 0.416.

### 3.2.6.2 Pengujian Reabilitas

Reliabilitas memperlihatkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan yang konsisten dari waktu ke waktu di semua instrumen, reabilitas menunjukkan seberapa bebas kesalahan data. Dengan kata lain, reabilitas adalah tanda seberapa stabil dan konsistennya dan seberapa baik mengukur suatu konsep (Sekaran, 2003:203).

Malhotra (2015:226) mendefinisikan reliabilitas sebagai tidak adanya kesalahan acak dalam suatu pengukuran. Hubungan antara skor dari berbagai skala administratif digunakan untuk menentukan reliabilitas. Skala akan memberikan hasil secara konsisten jika asosiasinya tinggi, membuatnya dapat diandalkan.

Rumus *cronbach alpha* digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu:

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber: Uma Sekaran and Bougie (2016)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sigma t^2$  = Varians total

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir tiap pertanyaan

2 macam tiap butir kemudian dijumlahkan seperti berikut ini :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{1}}$$

Sumber: Umar, (2008:170)

Keterangan:

$\sigma$  = Nilai Varian

$n$  = Jumlah Sampel

$x$  = Nilai skor dipilih (jumlah nilai berdasarkan nomor-nomor pertanyaan).

Keputusan pengujian reliabilitas pada setiap item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item ( $n$ ) >  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item ( $n$ ) <  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan pada kusioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas  $df = n-2=30-2=28$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,374 dari jumlah tabel pengujian reabilitas. Pernyataan-pernyataan yang telah diajukan reliable apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Berikut ini Tabel 3.5 mengenai Hasil Pengujian Reabilitas Variabel X dan Y pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN REABILITAS.**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Financial Literacy	0.827	0.374	Reliabel
2	Keputusan Investasi	0.881	0.374	Reliabel

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Lampiran 8 dan 9

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis data yang telah terkumpul secara statistik untuk menentukan apakah data tersebut mendukung hipotesis yang dihasilkan (Prasetyo, 2014). Agar teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan informasi yang berguna selain untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Alat pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau survei. Survei ini diakumulasikan oleh peneliti mengingat faktor-faktor yang terkandung dalam pemeriksaan. Setelah semua data responden terkumpul, dilakukan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian, kegiatan analisis data dilakukan secara bertahap:

1. Untuk memverifikasi identitas responden, keakuratan data, dan entri data sesuai dengan tujuan penelitian, kegiatan ini disebut "menyusun data".
2. Kegiatan pemilihan data ini dilakukan untuk memverifikasi keakuratan dan kesempurnaan data yang terkumpul.
3. Tabulasi data, berikut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan tabulasi data:
  - a. Memasukkan data ke dalam program *Excel* dari *Microsoft Office*
  - b. Memberikan setiap item skor
  - c. Menjumlahkan skor dari setiap item
  - d. Menyusun peringkat skor untuk setiap variabel penelitian

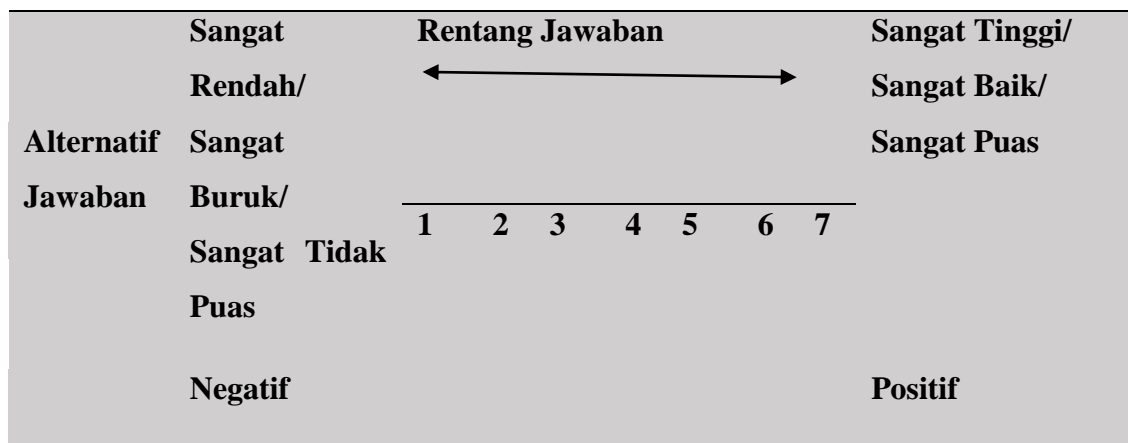
Pada penelitian ini meneliti pengaruh antara *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi. Skala *smantic differential scale* yang digunakan dalam penelitian ini mengukur pemahaman responden terhadap suatu objek atau konsep dengan menggunakan skala tujuh poin dengan atribut bipolar. Informasi atau data yang didapat adalah data interval. Berdasarkan Tabel 3.6, rentang skor alternatif berikut dalam penelitian ini dapat mencapai 7 poin.

**TABEL 3.6**  
**SKOR ALTERNATIF**

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Sumber: Modifikasi dari Sekaran, 2003

Kriteria interpretasi persentase, yang berkisar dari 0 hingga 100 persen, digunakan untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan. Tabel 3.7 memberikan interpretasi pengolahan data berdasarkan batasannya. Berikut adalah kriteria interpretasi hasil perhitungan responden.

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Interpretasi	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali, (1985:184)

Mengevaluasi data kegiatan ini diawali dengan pengolahan data yang terkumpul, yang kemudian dianalisis dengan menginterpretasikan data menggunakan hasil perhitungan yang dibuat dengan rumus statistik.

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan data rata-rata sampel atau populasi tanpa menguji signifikansinya dan untuk mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi. Kuesioner berdasarkan variabel dalam data

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi dan data tentang dampak *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Penanganan informasi yang dikumpulkan dari efek samping jajak pendapat dapat dirangkai menjadi tiga tahap, yaitu kesiapan khusus, klasifikasi dan penggunaan informasi dengan pendekatan eksplorasi. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*), yaitu suatu penelitian yang melihat data untuk melihat apakah ada hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih (Mahotra, 2015). Data dalam analisis ini disajikan dalam format tabel dengan prinsip baris dan kolom. Tabulasi silang menggunakan data skala nominal atau kategoris untuk penyajiannya (Ghozali 2014). Tabulasi silang adalah teknik yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan menentukan korelasi antara dua variabel atau lebih. Jika variabel-variabel tersebut memiliki hubungan, maka terdapat tingkat ketergantungan, yaitu perubahan satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Format tabel tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.8 Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*).

**TABEL 3.8**  
**TABEL TABULASI SILANG (*CROSS TABULATION*)**

Variabel Kontrol	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)				Total	
		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)			
		F	%	F	%	F	%
<b>Total Skor</b>							
<b>Total Keseluruhan</b>							

2. Skor ideal adalah skor yang diharapkan dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Skor ini akan dibandingkan dengan skor total ketika hasil kinerja variabel ditentukan. Eksplorasi atau ulasan memerlukan instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi seperti survei. Dalam proses penelitian atau survei, kuesioner berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel. Karena penelitian memiliki banyak pertanyaan, skoring diperlukan untuk mempermudah proses penilaian

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dan membantu proses analisis data yang telah ditemukan. Skor ideal dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel analisis deskriptif, dimana pengujian ini menggunakan pengujian yang memukau untuk menggambarkan faktor-faktor eksplorasi, antara lain: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y, dengan penelitian keputusan investasi sebagai fokus utama variabel Y; 2) Analisis Deskriptif Variabel X, dimana literasi keuangan menjadi fokus utama variabel X. Kriteria interpretasi persentase, yang berkisar antara 0% sampai 100%, merupakan metode yang digunakan untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan. Berikut tabel analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini pada Tabel 3.9 Analisis Deskriptif.

**TABEL 3.9**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
<b>Skor</b>						
<b>Total Skor</b>						

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie, (2016)

Garis kontinum dengan tujuh tingkatan sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, dan sangat rendah dibuat setelah hasil perhitungan dikategorikan menurut kriteria interpretasi. Gambaran umum variabel *financial literacy* (Y) dan keputusan investasi (X) dapat diperoleh dengan membandingkan skor total masing-masing variabel pada garis kontinum ini. Langkah-langkah yang terlibat dalam merancang garis kontinum adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Kontinum Tertinggi} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$$

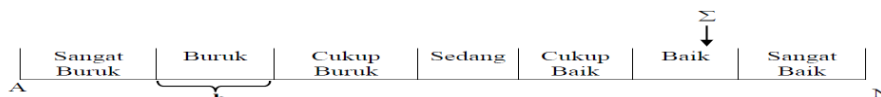
$$\text{Kontinum Terendah} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$$

2. Menentukan perbedaan dari setiap skor kontinum pada setiap tingkat

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

4. Menentukan daerah letak skor hasil penelitian dengan menggambar garis kontinum. Carilah persentase garis kontinum tempat skor hasil penelitian (*rating*

*scale*) berada (Skor/Skor Maksimum  $\times 100\%$ ). Gambar 3.1 memberikan gambaran tentang kriteria Garis Kontinum Penelitian *Financial Literacy* dan Keputusan Investasi berikut ini:



**GAMBAR 3. 1**  
**GARIS KONTINUM PENELITIAN *FINANCIAL LITERACY* DAN**  
**KEPUTUSAN INVESTASI**

Keterangan:

a = Skor minimum

$\Sigma$  = Jumlah perolehan skor

b = Jarak interval

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis selanjutnya yaitu analisis data verifikasi dilakukan setelah semua data responden terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif. Penelitian cek adalah penelitian yang dilakukan untuk menguji realitas ilmu-ilmu yang ada, sebagai gagasan, standar, teknik, saran dan praktik ilmu yang sebenarnya sehingga alasan penegasan penelitian dalam eksplorasi ini adalah untuk mendapatkan realitas spekulasi yang ada. dimunculkan melalui berbagai informasi di lapangan (Arifin, 2014).

Metode pemeriksaan informasi yang digunakan untuk memutuskan hubungan korelatif dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier langsung karena eksplorasi ini membagi dua faktor. Hubungan linear ada antara variabel dependen dan salah satu variabel independen dalam analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, analisis ini dilakukan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen *financial literacy* dan variabel dependen pengambilan keputusan investasi adalah positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel tersebut jika terjadi peristiwa. bahwa nilai variabel independen meningkat atau menurun.

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria/ Dependen

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$X$  = Variabel Prediktor/ Independen

$a$  = intercept atau konstanta

$b$  = slope atau koefisien variabel  $X$

$\varepsilon$  = error term atau tingkat kesalahan

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji asumsi klasik pada penelitian ini, yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar data populasi dapat dimanfaatkan dalam statistik parametrik, maka uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam ulasan ini uji kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana tujuannya adalah untuk menguji suatu uji faktual yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas) bahwa susunan nilai yang diperhatikan untuk setiap kelas variabel adalah unik dalam kaitannya dengan dispersi yang telah ditentukan sebelumnya. caranya adalah dengan membaca pemahaman grafik, khususnya informasi yang biasanya disampaikan jika semua titik sebaran yang didapat berada di sekitar garis lurus. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Data residual terdistribusi normal

$H_a$ : Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila dilihat dari nilai signifikansinya jumlah lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

#### 2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk memastikan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Uji ini menyelidiki apakah hubungan antara variabel ( $X$  dan  $Y$ ) berbanding lurus atau berbanding terbalik. Dalam analisis korelasi atau regresi linier, tes ini biasanya digunakan sebagai prasyarat.

Uji linearitas digunakan untuk menentukan linearitas suatu informasi, khususnya terlepas dari apakah kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang lurus. Tes ini digunakan sebagai tes penting dalam koneksi *pearson* atau regresi

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

linier. Menggunakan Uji Linieritas pada SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 (uji linieritas). Jika signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka pengambilan keputusan berbentuk hubungan linier. Sebaliknya, pengambilan keputusan terjadi ketika tidak ada hubungan linier antara kedua variabel jika signifikansinya di bawah 0,05.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Dalam analisis regresi, uji heteroskedastisitas terlihat untuk melihat apakah model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* (variasi) antara nilai residual pengamatan yang berbeda. Homokedastisitas adalah ketika variasi antara nilai residual dari dua atau lebih pengamatan adalah konstan. Sedangkan heteroskedastisitas adalah ketika varians antara nilai residual dari dua atau lebih pengamatan berbeda. Tanda-tanda heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik.

Uji Glejser digunakan untuk mengukur heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berikut persyaratan tes Glejser:

- Jika nilai signifikansi (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (sig) < dari 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

#### 3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:188), kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam rangka pengujian hipotesis statistik adalah sebagai berikut .

Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Hipotesis yang akan diuji valid secara statistik pada tingkat kesalahan 0,05 dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) (n-2) dan uji satu sisi yaitu sisi kanan. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis utama penelitian.

$H_0 : \beta < 0$ , *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

$H_a : \beta > 0$ , *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Karakteristik Responden

##### 4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Analisis berdasarkan jenis kelamin pada generasi milenial di Kota Bandung bertujuan untuk mengetahui persentase generasi milenial berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada 106 responden diperoleh jumlah data mengenai karakteristik responden berdasarkan pada status pada Tabel 4.1 berikut ini.

**TABEL 4.1  
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki -Laki	81	76,4%
Perempuan	25	23,6%
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan dari Tabel 4.1 dapat dilihat 81 orang menanggapi survei, dengan proporsi responden laki-laki dan frekuensi sama dengan jumlah orang. Sementara itu, 25 tanggapan dari perempuan. Proporsi responden laki-laki yang lebih tinggi daripada responden perempuan. Ketertarikan laki-laki terhadap *cryptocurrency* lebih tinggi karena rasa ingin tahu lebih tinggi laki-laki dibandingkan perempuan, sehingga tidak mengherankan bila pengguna terbanyak *cryptocurrency* adalah laki-laki (Pratomo, 2022).

##### 4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Analisis berdasarkan usia, dan jenis kelamin dimaksudkan untuk mengidentifikasi bagaimana profil responden dilihat dari usianya. Karena faktor ini dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Berdasarkan analisis pengolahan data diperoleh hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**TABEL 4.2**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA**

Usia	Frekuensi	Persentase
25-29 Tahun	66	62,3%
30-34 Tahun	40	37,7%
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.2, persentase penduduk yang berusia antara 25 dan 29 adalah 62,3%, sedangkan persentase penduduk yang berusia antara 30 dan 34 adalah 37,7%. Hal ini mencontohkan karakteristik responden yang berusia antara 25 sampai dengan 34 tahun. Kondisi fisik seseorang dipengaruhi oleh usia yang merupakan batasan atau tingkat ukuran hidup. Keputusan untuk memilih produk dan layanan keuangan yang tepat merupakan salah satu bidang di mana faktor usia memainkan peran penting. Semakin berpengalaman usia seseorang maka akan semakin cerdas perilakunya dalam menentukan pilihan karena usia lanjut lebih berhati-hati dan tidak memiliki keinginan untuk mengeluarkan biaya yang tidak perlu karena akan menjadi beban tersendiri bagi mereka (Artina and Cholid, 2018). Hal tersebut didukung oleh data dari (Databoks 2022) yang menyebutkan bahwa pemilik uang *crypto* terbanyak adalah pada kategori rentang usia 25-34 tahun. 15,5% pria dalam rentang usia ini memiliki mata uang *crypto*. Sementara itu, sebanyak 9,5% wanita dalam kelompok usia ini memiliki mata uang *crypto*.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Status

Analisis status pada generasi milenial di Kota Bandung bertujuan untuk mengetahui persentase generasi milenial berdasarkan statusnya. Berdasarkan penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada 106 responden diperoleh jumlah data mengenai karakteristik responden berdasarkan pada status pada Tabel 4.3 berikut ini.

**TABEL 4.3**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN STATUS**

Status	Jumlah	Persentase
Belum Menikah	65	61,3%
Menikah	41	38,7%
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, responden paling banyak (61,3%) berada pada kondisi status belum menikah. Serta (38,7%) berada dalam kondisi sudah menikah. Artinya investor *cryptocurrency* dengan status belum menikah disimpulkan lebih banyak dan aktif dalam berinvestasi di *cryptocurrency*.

#### 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tingkat pendapatan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Hal tersebut terjadi karena tingkat pendapatan harus sesuai dengan tingkat pengeluaran. Analisis tingkat pendapatan dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dalam mengambil sebuah keputusan.

Analisis penghasilan bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak milenial yang memiliki penghasilan diatas rata-rata, semakin tinggi penghasilan responden perbulan maka semakin besar peluang untuk menabung, dan semakin besar minat untuk melakukan investasi. Berdasarkan dengan pengolahan data yang didapat, maka diperoleh hasil analisis karakteristik responden berdasarkan penghasilan yang dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

**TABEL 4.4**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENGHASILAN**

Rata-Rata Penghasilan	Frekuensi	Persentase
<Rp. 3000.000	11	10,4%
Rp3.000.000 – Rp4.999.999	39	36,8%
Rp5.000.000 – Rp6.999.999	32	30,2%
Rp7.000.000 – Rp8.999.999	17	16%
Rp9.000.000 – Rp10.999.999	7	6,6%
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pendapatan per bulan, karakteristik responden ditunjukkan pada Tabel 4.4, dan sebagian besar jawaban mereka berpendapatan Rp. 3.000.000–Rp. 4.000.000. Bagi generasi milenial yang akan melakukan kegiatan investasi, penghasilan menjadi pertimbangan. Karena beberapa milenial akan menyisihkan uang untuk terlibat dalam kegiatan investasi, tingkat pendapatan mereka berdampak

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada minat mereka untuk berinvestasi (Adiningtyas and Hakim, 2022).

#### 4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Sedang Berinvestasi *Cryptocurrency*

Analisis responden berdasarkan apakah mereka memiliki *cryptocurrency* atau tidak atau berinvestasi di dalamnya. Karakteristik responden berdasarkan pernah atau sedang berinvestasi di *cryptocurrency* ditunjukkan pada Tabel 4.5 sebagai hasil dari penyebaran kuesioner penelitian ini kepada 106 responden.

**TABEL 4.5**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PERNAH ATAU**  
**SEDANG BERINVESTASI *CRYPTOCURRENCY***

Status	Jumlah	Persentase
Belum Pernah	4	3,8% %
Pernah	102	96,2%
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pengolahan data di atas, sebanyak 96,2% responden sedang atau pernah berinvestasi di *cryptocurrency*, sedangkan 3,8% belum pernah berinvestasi *cryptocurrency*. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengalaman dan pengetahuan berperan penting dalam berinvestasi untuk itu responden harus memanfaatkan pengalaman pengalaman dan ilmunya.

#### 4.1.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berinvestasi *Cryptocurrency*

Analisis lamanya responden berinvestasi *cryptocurrency* bertujuan untuk mengetahui persentase generasi milenial berdasarkan pengalamannya berinvestasi *cryptocurrency*. Berdasarkan penelitian dengan menyampaikan survei kepada 106 responden, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan lamanya investasi *cryptocurrency* pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

**TABEL 4.6**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN LAMANYA**  
**BERINVESTASI *CRYPTOCURRENCY***

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
1-3 Bulan	21	19,8%
6 Bulan	36	34%
1 Tahun	27	25,5%



2 Tahun	19	17,9%
Lainnya	3	2,8%
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.6 menunjukkan responden paling banyak (34%) berada pada jangka waktu 6 bulan berdasarkan lamanya berinvestasi *cryptocurrency*. Serta (3%) berada pada 3 Tahun lamanya berinvestasi *cryptocurrency*. Berdasarkan data yang diperoleh generasi milenial melakukan investasi *cryptocurrency* dengan jangka waktu 6 bulan, yang berarti responden memiliki sedikit pengetahuan dan pengalaman dalam berinvestasi pada *cryptocurrency*.

#### 4.1.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Platform Investasi *Cryptocurrency*

Analisis platform yang digunakan generasi milenial Kota Bandung untuk berinvestasi *cryptocurrency* bertujuan untuk mengetahui persentase generasi milenial berdasarkan platform yang paling banyak digunakan. Data karakteristik responden berdasarkan status disajikan pada Tabel 4.7 Karakteristik ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 106 responden.

**TABEL 4.7**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PLATFORM**  
**INVESTASI CRYPTOCURRENCY**

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
TokoCrypto	25	23,6%
Indodax	53	50%
Pintu	3	2,8%
Rekeningku	10	9,4%
Triv	3	2,8%
Lainnya	12	11,4%
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.7 menunjukkan responden paling banyak (50%) dimana platform indodax paling banyak digunakan milenial, sedangkan yang paling sedikit (2,8%) yaitu platform investasi triv paling sedikit yang menggunakannya. Pembelian dan penjualan aset *crypto* di bursa seperti pasar dikenal sebagai investasi *crypto*. Ini adalah platform yang menghubungkan penerima transfer aset *crypto*, pembeli, dan penjual (Chani et al. 2021).

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4.1.1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Memperoleh Sumber Informasi Investasi

Analisis karakteristik responden berdasarkan sumber informasi investasi yang didapatkan sangat mempengaruhi untuk mengetahui persentase berdasarkan apa generasi milenial memperoleh sumber informasi investasi. Data karakteristik responden berdasarkan sumber informasi investasi dapat dilihat pada Tabel 4.8. Karakteristik ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 106 responden.

**TABEL 4.8**  
**KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN MEMPEROLEH SUMBER INFORMASI INVESTASI**

Jangka Waktu	Jumlah	Persentase
Instagram	6	5,7%
Youtube	15	14,2%
Teman	31	29,2%
<i>Influencer</i>	54	50,9%
<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 3

Tabel 4.8 menunjukkan responden paling banyak mendapatkan informasi investasi khususnya untuk informasi investasi *cryptocurrency* berdasarkan *influencer* dengan persentase yang sangat tinggi yaitu sebesar (50,9%), kemudian informasi investasi kedua berasal dari teman (29,2%), informasi ketiga yaitu youtube (14,2%), dan yang paling rendah informasi investasi melalui instagram yaitu sebesar (5,7%). *Influencer* adalah seseorang atau figur dalam media sosial yang memiliki jumlah pengikut yang banyak atau signifikan, dan hal yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi perilaku dari pengikutnya. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh informasi yang diberikan oleh *influencer* sangat di percayai oleh sebagian responden pada penelitian ini.

#### 4.1.2 Tanggapan Responden Mengenai *Financial Literacy* terhadap investasi instrumen *cryptocurrency*

##### 4.1.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *General Knowledge of Finance*

*General knowlegde of finance* merupakan sikap seseorang terhadap uang

dan pandangannya tentang masa depan untuk mengelola uang secara efektif (Filippini, Leippold, and Wekhof, 2022). *General knowlegde of finance* merupakan dimensi pertama dari *financial literacy*. Tanggapan responden mengenai dimensi *general knowledge of finance* terhadap investasi dengan intrumen *cryptocurrency* yang terdapat pada Tabel 4.9 berikut ini.

**TABEL 4.9**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**GENERAL KNOWLEDGE OF FINANCE**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Saya memhami bahwa pengetahuan keuangan penting untuk perencanaan keuangan masa sekarang maupun masa depan	1	0	1	2	6	54	42	106	742	660	49%
<b>Skor</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>30</b>	<b>324</b>	<b>294</b>				
2	Saya memahami tentang pengurangan dan kewajiban dengan aset yang saya miliki	0	0	2	1	15	22	66	106	742	679	51%
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>75</b>	<b>132</b>	<b>462</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>1.484</b>	<b>1.339</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pada pengolahan data Tabel 4.9 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari *general knowledge of finance* didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Saya memahami tentang pengurangan antara kewajiban dengan aset yang saya miliki” dengan skor sebesar 679 (51%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengetahui mengenai pengelolaan asetnya dengan baik. Sedangkan pada pernyataan “Saya memhami bahwa pengetahuan keuangan penting untuk perencanaan keuangan masa sekarang maupun masa depan” memperoleh skor dengan angka yang sangat tipis yaitu 660 (49%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pengetahuan generasi milenial untuk mengatur keuangannya.

#### 4.1.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Savings and borrowing*

*Savings and borrowing* merupakan tabungan dan pinjaman, pinjaman

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah hutang yang mencakup banyak aspek, seperti penggunaan kartu kredit, sedangkan tabungan adalah simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau cara lain (Klasjok, Rotinsulu, and Maramis, 2018). *Savings and borrowing* merupakan dimensi kedua dari *financial literacy*. Tanggapan responden mengenai dimensi *savings and borrowing* terhadap investasi dengan instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.10 berikut ini.

**TABEL 4.10**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**SAVINGS AND BORROWING**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Saya mengetahui manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi masa depan	0	0	0	1	12	51	42	106	742	664	54%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>60</b>	<b>306</b>	<b>294</b>				
2	Saya mengetahui aspek-aspek terhadap utang dan pinjaman	0	0	0	17	52	25	12	106	742	562	46%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>68</b>	<b>260</b>	<b>150</b>	<b>84</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>1.484</b>	<b>1.226</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan data Tabel 4.10 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari *savings and borrowing* didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Saya mengetahui manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi masa depan” dengan skor sebesar 664 (54%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengetahui manfaat menabung dapat membantunya dimasa depan. Sedangkan pada pernyataan “Saya mengetahui aspek-aspek terhadap utang dan pinjaman” memperoleh skor dengan angka yaitu 562 (46%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial terhadap aspek hutang dan pinjaman.

#### 4.1.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Insurance*

*Insurance* merupakan suatu sarana untuk melindungi tertanggung terhadap

risiko yang akan datang di mana bertanggung harus membayar premi untuk mendapatkan ganti rugi dari penanggung (Strakey and Bunch, 2021). *Insurance* merupakan dimensi ketiga dari *financial literacy*. Tanggapan responden mengenai dimensi *insurance* terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.11 berikut ini.

**TABEL 4.11**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
***INSURANCE***

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Saya mengetahui berbagai macam produk-produk asuransi	0	0	1	17	37	38	13	106	742	575	46%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>68</b>	<b>185</b>	<b>228</b>	<b>91</b>				
2	Saya mengetahui asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain	0	0	1	2	12	31	60	106	742	677	54%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>60</b>	<b>186</b>	<b>420</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>1.484</b>	<b>1.252</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pengolahan data Tabel 4.11 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari *insurance* didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Saya mengetahui asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak lain” dengan skor sebesar 677 (54%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengetahui rasio beban mengenai asuransi. Sedangkan pada pernyataan “Saya mengetahui berbagai macam produk-produk asuransi” memperoleh skor dengan angka yaitu 575 (46%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial terhadap asuransi.

#### 4.1.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi *Investment*

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Investment* merupakan penyaluran keuangan guna tunjangan masa depan, dan pengelolaan keuangan secara baik (Singh, 2020). *Investment* merupakan dimensi keempat dari *financial literacy*. Tanggapan responden mengenai dimensi *investment* terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.12 berikut ini.

**TABEL 4.12**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
***INVESTMENT***

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan	0	0	0	1	11	54	40	106	742	663	49%
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>55</b>	<b>324</b>	<b>280</b>				
2	Saya mengetahui perubahan suku bunga oleh karena itu saya akan menjual <i>crypto</i> pada saat harga <i>crypto</i> mulai cenderung naik	0	0	1	3	8	21	73	106	742	692	51%
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>126</b>	<b>511</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>									<b>1.484</b>	<b>1.355</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan data Tabel 4.12 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari *investment* didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Saya mengetahui perubahan suku bunga oleh karena itu saya akan menjual *crypto* pada saat harga *crypto* mulai cenderung naik” dengan skor sebesar 692 (51%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengetahui perubahan suku bunga agar dapat mengambil keputusan yang baik saat berinvestasi. Sedangkan pada pernyataan “Saya mengetahui bahwa investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan” memperoleh skor dengan angka

yaitu 663 (49%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial terhadap pengendalian diri dalam menyikapi masalah pengelolaan keuangan.

### 4.1.3. Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Investasi

#### 4.1.3.1. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah setiap dan semua informasi tentang investasi yang telah diatur seseorang dalam ingatannya dan digunakan untuk melakukan investasi (Riawan, 2019). Pengetahuan investasi merupakan dimensi pertama dari keputusan investasi. Tanggapan responden mengenai dimensi pengetahuan investasi terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* dilihat pada Tabel 4.13.

**TABEL 4.13**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**PENGETAHUAN INVESTASI**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	0	0	0	0	10	53	43	106	742	669	33%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>50</b>	<b>318</b>	<b>301</b>				
2	Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	0	0	0	0	8	29	69	106	742	697	34%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>174</b>	<b>483</b>				
3	Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil	0	0	1	1	11	47	46	106	742	666	33%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>55</b>	<b>282</b>	<b>322</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>2.226</b>	<b>2.032</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari pengetahuan investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keputusan” dengan skor sebesar 697 (34%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial mengetahui mengenai resiko saat berinvestasi. Adapaun pertanyaan dengan skor tertinggi kedua pada pernyataan “Membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi” memperoleh skor dengan angka yaitu 669 (33%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial terhadap pengetahuannya dalam berinvestasi. Pada pertanyaan “Sebelum berinvestasi saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil” dengan skor 666 (33%). Ketiga pernyataan memiliki skor yang tidak jauh berbeda sehingga dapat dikatakan bahwa dimensi pengetahuan investasi mampu memunculkan keputusan dalam berinvestasi dengan baik.

#### 4.1.3.2. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah peningkatan atau gaya yang perlu ditindaklanjuti seseorang pada sesuatu yang berhubungan dengan usaha (Pajar & Pustikaningsih, 2017; Firdaus & Ifrochah, 2022). Motivasi investasi merupakan dimensi kedua dari keputusan investasi. Tanggapan responden mengenai dimensi motivasi investasi terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.14 berikut ini.

**TABEL 4.14**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**MOTIVASI INVESTASI**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi serta untuk mengetahui keuntungan berinvestasi	0	0	0	4	7	37	58	106	742	679	25%
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>35</b>	<b>222</b>	<b>406</b>				
2	Saya termotivasi berinvestasi untuk menambah pendapatan	0	0	0	3	7	59	37	106	742	660	25%
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>35</b>	<b>354</b>	<b>259</b>				
3	Ketika melihat	0	0	0	1	10	28	67	106	742	691	25%

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	oranglain sukses dalam berinvestasi, saya mendapat dorongan untuk melakukan investasi										
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>50</b>	<b>162</b>	<b>469</b>			
4	Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek bagus kedepannya	0	2	0	2	9	53	41	106	742	662 25%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>45</b>	<b>318</b>	<b>287</b>			
<b>SKOR TOTAL</b>									<b>2.968</b>	<b>2.692</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.14 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari pengetahuan investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Ketika melihat oranglain sukses dalam berinvestasi, saya mendapat dorongan untuk melakukan investasi” dengan skor sebesar 691 (25%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial sangat termotivasi dengan dorongan orang lain ketika melakukan investasi. Adapaun pertanyaan dengan skor tertinggi kedua pada pernyataan “Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi serta untuk mengetahui keuntungan berinvestasi” memperoleh skor dengan angka yaitu 679 (25%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada saat berinvestasi generasi milenial harus mengetahui dulu keuntungan dalam berinvestasi. Adapun pertanyaan dengan skor tertinggi ketiga “Saya ingin menjadi seorang investor yang memiliki prospek bagus kedepannya” dengan skor 662 (33%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang investor harus memiliki prospek yang bagus dan berkembang. Adapun pertanyaan dengan skor terendah “Saya termotivasi berinvestasi untuk menambah pendapatan” dengan skor 660 (25%). Pada pertanyaan dengan skor terendah dapat disimpulkan bahwa tidak semua milenial termotivasi untuk berinvestasi hanya untuk mendapatkan keuntungan.

#### 4.1.3.3. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Minat Investasi

Keinginan untuk mempelajari jenis investasi tertentu, termasuk keuntungan, kerugian, dan kinerjanya, disebut minat investasi. (Darmawan, Kurnia, and Rejeki, 2019). Minat investasi merupakan dimensi ketiga dari keputusan investasi. Tanggapan responden mengenai dimensi minat investasi terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.15 berikut ini.

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 4.15**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**MINAT INVESTASI**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Keinginan untuk mencari tahu informasi tentang <i>cryptocurrency</i>	1	0	0	3	11	31	60	106	742	674	51%
	<b>Skor</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>55</b>	<b>186</b>	<b>420</b>				
2	Mulai melakukan investasi <i>cryptocurrency</i>	0	0	2	7	10	39	48	106	742	654	49%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>50</b>	<b>234</b>	<b>336</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>									<b>1.484</b>	<b>1.328</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari minat investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Keinginan untuk mencari tahu informasi tentang *cryptocurrency*” dengan skor sebesar 674 (51%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial berkeinginan untuk mencari tahu mengenai informasi dalam berinvestasi. Sedangkan pada pernyataan “Mulai melakukan investasi *cryptocurrency*” memperoleh skor dengan angka yaitu 654 (49%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial untuk merealisasikan pengetahuannya.

#### 4.1.3.4. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan dimensi keempat dari keputusan investasi. Setiap teknologi yang membantu pembuatan, manipulasi, penyimpanan, komunikasi, dan/atau transmisi informasi disebut sebagai teknologi informasi. Tanggapan responden mengenai dimensi teknologi informasi terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.16 berikut ini.

**TABEL 4.16**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**TEKNOLOGI INVESTASI**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				

1	Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam berinvestasi	0	0	0	2	8	34	62	106	742	686	51%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>40</b>	<b>204</b>	<b>434</b>				
2	Teknologi mempertinggi efektifitas dalam berinvestasi di <i>cryptocurrency</i>	0	0	0	3	11	52	40	106	742	659	49%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>55</b>	<b>312</b>	<b>280</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>1.484</b>	<b>1.345</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari minat investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam berinvestasi” dengan skor sebesar 686 (51%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi mengetahui manfaat dari teknologi informasi. Sedangkan pada pernyataan “Teknologi mempertinggi efektifitas dalam berinvestasi di *cryptocurrency*” memperoleh skor dengan angka yaitu 659 (49%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pemahaman generasi milenial dengan adanya teknologi informasi.

#### 4.1.3.5. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Perilaku Berinvestasi

Perilaku berinvestasi merupakan aktivitas manusia yang dapat diamati langsung oleh orang lain dan dimotivasi oleh atau dipengaruhi oleh saran pihak lain untuk pertumbuhan aset di masa depan (Hartono et al. 2018). Perilaku berinvestasi merupakan dimensi kelima dari keputusan investasi. Tanggapan responden mengenai dimensi keputusan investasi terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.17 berikut ini.

**TABEL 4.17**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**PERILAKU BERINVESTASI**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				
1	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi	0	0	0	1	3	41	60	106	742	685	34%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>246</b>	<b>420</b>				

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Saya menyisihkan uang untuk berinvestasi secara rutin	0	0	0	7	9	48	42	106	742	655	33%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>45</b>	<b>288</b>	<b>294</b>				
3	Ketika membuat suatu keputusan investasi, saya cenderung mengandalkan pengetahuan dan kemampuan saya	0	0	3	1	11	29	58	106	742	648	33%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>55</b>	<b>174</b>	<b>406</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>2.226</b>	<b>1.988</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari pengetahuan investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi” dengan skor sebesar 685 (34%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial harus mengetahui dulu apa itu investasi sebelum melakukan investasi agar terhindar dari kegagalan. Adapaun pertanyaan dengan skor tertinggi kedua pada pernyataan “Saya menyisihkan uang untuk berinvestasi secara rutin” memperoleh skor dengan angka yaitu 655 (33%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya terhadap pengendalian diri generasi milenial dalam berinvestasi. Pada pertanyaan “Ketika membuat suatu keputusan investasi, saya cenderung mengandalkan pengetahuan dan kemampuan saya” dengan skor 648 (33%). Dimensi perilaku investor dapat dikatakan mampu menghasilkan keputusan investasi karena skor dari ketiga pernyataan tersebut tidak berbeda secara signifikan.

#### 4.1.3.6. Tanggapan Responden Terhadap Dimensi Resiko

Resiko merupakan kondisi yang belum pasti akan tetapi mengandung unsur bahaya sebagai akibat dari sesuatu. Resiko merupakan dimensi keenam dari keputusan investasi. Tanggapan responden mengenai dimensi resiko terhadap investasi instrumen *cryptocurrency* pada Tabel 4.18 berikut ini.

**TABEL 4.18**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP DIMENSI**  
**RESIKO**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							Total	Skor Ideal	Total skor per-item	% skor
		1	2	3	4	5	6	7				

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Salah satu risiko membeli investasi <i>cryptocurrency</i> adalah tidak mendapatkan keuntungan dan akan langsung kehilangan uang	2	0	1	3	6	57	37	106	742	648	49%
	<b>Skor</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>342</b>	<b>259</b>				
2	Saya mampu mengukur resiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan	0	2	2	3	9	26	64	106	742	671	51%
	<b>Skor</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>45</b>	<b>156</b>	<b>448</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>										<b>1.484</b>	<b>1.319</b>	<b>100%</b>

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.18 menunjukkan perolehan skor tertinggi dari minat investasi didominasi oleh item pertanyaan mengenai “Saya mampu mengukur resiko sehingga dapat menyimpulkan keputusan yang menghasilkan return menguntungkan” dengan skor sebesar 671 (51%). Hal ini dapat dikatakan bahwa generasi milenial dapat mengkorelasi resiko sebagai alat ukur. Sedangkan pada pernyataan “Salah satu risiko membeli investasi *cryptocurrency* adalah tidak mendapatkan keuntungan dan akan langsung kehilangan uang” memperoleh skor dengan angka yaitu 648 (49%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan ini pun tak kalah pentingnya dalam berinvestasi.

## 4.2 Teknik Analiss Data Verifikatif

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan berdistribusi normal, sehingga data tersebut dapat digunakan atau tidak dalam model regresi linear sederhana. Agar dapat mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan uji kolgomorov Smirnov. Hasil uji Kolgomogrov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.20 Dibawah ini.

**TABEL 4.20**  
**UJI KOLGOMOGROV SMIRNOV**  
**ONE-SAMPLE KOLGOMOGROV-SMIRNOV TEST**

Qarina Ulfa, 2023

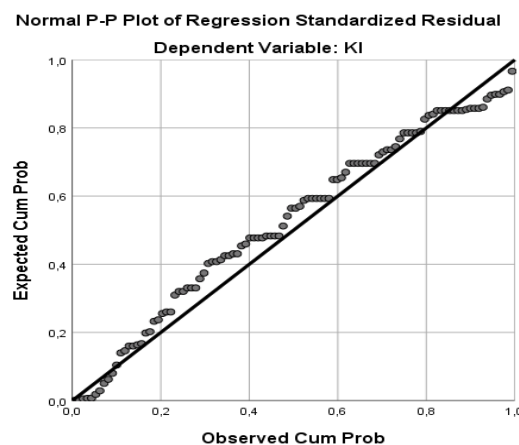
PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Unstandardized Residual
	N	106
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.89323245
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.080
	Negative	-.086
	Test Statistic	.086
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.387 <sup>d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 25.0 for windows*)

Nilai signifikansi uji normalitas untuk data penelitian adalah 0,387 seperti terlihat pada Tabel 4.20 di atas. Nilai ini  $> 0,05$  maka variabel eksplorasi informasi dinyatakan memiliki penyampaian informasi yang berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas bahwa data hasil penelitian ini normal, maka dilakukan uji normalitas melalui grafik plots berikut ini.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 25.0 for windows*)

### **GAMBAR 4.3** **UJI NORMALITAS *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI**

Berdasarkan Gambar 4.3, data mengelilingi garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut. Kemudian, dapat disimpulkan bahwa populasi regresi sesuai dengan

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asumsi distribusi normal. Jika nilai probabilitas yang diharapkan dan nilai probabilitas yang teramati sama, maka suatu data akan berdistribusi normal. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156).

#### 4.2.1.2 Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui taraf signifikan atau linieritas dari pengaruh variabel *financial literacy* terdiri dari *general of knowledge finance, savings and borrowing, insurance*, serta *investment* dengan variabel keputusan investasi. Berikut ini Table 4.21 yang menunjukkan uji linieritas.

**TABEL 4.21**  
**UJI LINIERITAS**  
**ANOVA TABLE**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.954	4.311		2.077	.040
	FL	-.106	.088	-.117	-1.206	.231

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 26.0 for Windows*)

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dapat diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* yaitu  $(0.231) > 0.05$  yang artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, ada hubungan linear secara signifikan antara *financial literacy* dan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Bandung dengan instrumen *cryptocurrency*.

#### 4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Dalam analisis regresi, uji heteroskedastisitas terlihat untuk melihat apakah model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* (variasi) antara nilai residual pengamatan yang berbeda. Homokedastisitas adalah ketika varians antara nilai residual dari dua atau lebih pengamatan adalah konstan. Sedangkan

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

heteroskedastisitas adalah ketika variasi antara nilai residual dari dua atau lebih pengamatan berbeda. Tanda-tanda heteroskedastisitas seharusnya tidak ada dalam model regresi yang baik. Berikut ini Tabel 4.22 yang menunjukkan hasil uji heterokedastisitas.

**TABEL 4.22**  
**UJI HETEROKEDASTISITAS**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.954	4.311		2.077	.040
	FL	-.106	.088	-.117	-1.206	.231

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 26.0 for Windows*)

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi *financial literacy* terhadap keputusan investasi sebesar 0,231. Karena nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut  $Y = a + bX + \varepsilon$ . Berikut adalah hasil regresi linier sederhana, dan penanganan informasi dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows*, diperoleh hasil pada tabel 4.19 sebagai berikut.

**TABEL 4.19**  
**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.596	6.853		5.486	.000
	FL	1.304	.140	.674	9.311	.000

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



a. Dependent Variable: KI

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 26.0 for windows*)

Tabel 4.19 di atas menunjukkan hasil perhitungan regresi sederhana, dapat di ketahui bahwa nilai  $\alpha$  adalah positif 37.596 dan untuk nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar positif 1.304. Berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh dari hasil output tersebut, maka model regresi linear sederhana dapat di gambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

$$Y = 37.596 + 1.304X + \varepsilon$$

Hasil analisis tersebut terdapat bahwa nilai probabilitas (Sig) variable *financial literacy* < 0,005 yaitu 0,000 maka variabel *financial literacy* dinyatakan berpengaruh signifikan atau hipotesis diterima terhadap variabel keputusan investasi.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Uji statistik yang sesuai digunakan untuk pengujian hipotesis, yang merupakan komponen analisis data. Dengan mendeskripsikan temuan analisis regresi linier, hipotesis penelitian akan diuji. Berikut merupakan langkah melakukan uji keberartian regresi.

#### 1. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah regresi berarti atau tidak dalam pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Prosedur dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan < 0,05 atau nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya regresi berarti atau;
- b. Nilai signifikan > 0,05 atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya regresi tidak berarti.

**TABEL 4.23**  
**HASIL UJI KEBERARTIAN REGRESI (UJI F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Regression	2095.532	1	2095.532	86.686	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2514.091	104	24.174		
	Total	4609.623	105			

a. Dependent Variable: KI

b. Predictors: (Constant), FL

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (Menggunakan *Software SPSS 26.0 for Windows*)

**TABEL 4.24**  
**HASIL UJI F**

Hipotesis Alternatif	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan	Kesimpulan
X berpengaruh terhadap Y	86.686	3.936	H <sub>0</sub> ditolak	Berpengaruh signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan konsekuensi perhitungan yang melibatkan program SPSS 26 *for windows*, diperoleh informasi yang menunjukkan tingkat kepentingan pada tabel 4.24 di atas. Diketahui F<sub>hitung</sub> 86,686 > F<sub>tabel</sub> 3,936 maka diambil keputusan untuk menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>. Atau maka H<sub>0</sub> ditolak yang artinya regresi berarti.

## 2. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Perhitungan uji t yang dilakukann dengan bantuan *software SPSS 26 for Windows*, dilakukan perhitungan uji t pada penelitian ini. Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen (variabel X) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y).

Hipotesis yang akan diuji memiliki tingkat signifikansi atau kesalahan sebesar 0,05. Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub> :  $\beta = 0$ , *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H<sub>a</sub> :  $\beta > 0$ , *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kriteria berikut dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini:

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

**TABEL 4.25**  
**HASIL UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN REGRESI (UJI t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37.596	6.853		5.486	.000
	FL	1.304	.140	.674	9.311	.000

a. Dependent Variable: KI

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023 (menggunakan *software* SPSS 26.0 for windows)

**TABEL 4.26**  
**HASIL UJI t**

Hipotesis	Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
X berpengaruh terhadap Y	0,708	9,900	1,96	$H_0$ ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat dilihat *financial literacy* mendapat perolehan nilai t hitung (9.900) > t tabel (1.96), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti dapat diartikan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan *Financial Literacy*

Istilah “*Financial Literacy*” berasal dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016, yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai “pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan mereka” (Pradana and Kiky, 2022). Mengetahui risiko yang terkait dengan produk keuangan ini merupakan keterampilan dasar yang penting dari literasi keuangan saat membuat keputusan terkait investasi atau produk keuangan. Jika seseorang hanya mengandalkan informasi yang tidak lengkap (*asymmetric information*) dan terjebak

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada titik referensi mereka, mereka berisiko mengalami kerugian yang signifikan jika mereka tidak memahami konsep risiko yang terkait dengan produk keuangan (Pradana, 2021).

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyampaikan pemahaman bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan, keterampilan dan juga keyakinan seseorang untuk mampu mengelola informasi yang diterima akan membentuk suatu persepsi mengenai investasi. Dimana dalam penelitian ini pengetahuan, keterampilan, dan juga keyakinan generasi milenial harus benar-benar baik agar terhindar dari kerugian dan penipuan dalam investasi *cryptocurrency*.

Berdasarkan pada hasil pengolahan data yang telah dilakukan secara keseluruhan variabel *financial literacy* yang didasarkan dari empat dimensi terdiri dari *general knowledge of finance*, *savings and borrowing*, *insurance*, dan *investment*. Skor total dari *general knowledge of finance* yaitu sebesar 1.339 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi *savings and borrowing* sebesar 1.226 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi *insurance* sebesar 1.252 dengan skor ideal 1.484, dan dimensi terakhir yaitu *investment* dengan skor total sebesar 1.355 dan skor ideal 1.484. sehingga skor total dari variabel *financial literacy* yaitu sebesar 5.172 dengan skor ideal sebesar 5.936.

Secara keseluruhan, skor tersebut dapat digunakan untuk menentukan letak variabel *financial literacy*. Skor dihitung dengan membandingkan skor ideal dengan skor terkecil, mengungkapkan area kontinum yang sesuai dengan area ideal variabel ini. Pencarian skor ini menggunakan rumus berikut ini (Sugiyono, 2014).

Skor Maksimum: Skor Tertinggi x Jumlah Item x Jumlah

Responden Skor Maksimum:  $7 \times 8 \times 106 = 5.936$

Skor Minimum: Skor Terendah x Jumlah Item x

Jumlah Responden Skor Minimum:  $1 \times 8 \times 106 = 848$

Panjang Interval:

Skor Setiap Tingkatan =  $\frac{5.936 - 848}{7} = 726,85$

Menentukan Persentase:

Skor Persentase = (Total Skor : Skor Maksimum) x 100%

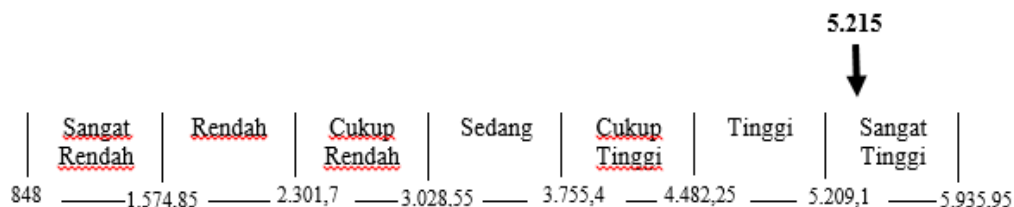
Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor Persentase =  $(5.172 : 5.936) \times 100\% = 87,1\%$

Hasil atau jumlah perhitungan pada kontinum posisi *financial literacy* ada pada garis kontinum yang terdapat pada gambar di bawah ini.



**GAMBAR 4.1**

### **GARIS KONTINUM VARIABEL *FINANCIAL LITERACY***

Informasi pada gambar di atas mengenai garis kontinum variabel *financial literacy*, diketahui bahwa generasi milenial di Kota Bandung sebelum berinvestasi memperlihatkan bahwa *financial literacy* sangat tinggi dikarenakan skor dari *financial literacy* berada pada kategori tinggi dengan skor sebesar 5.172 dan skor maksimal sebesar 5.936.

Variabel *financial literacy* didasarkan pada empat dimensi, menurut hasil penelitian yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 106 responden yang terdiri dari *general knowledge of finance* yaitu sebesar 1.339 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi *savings and borrowing* sebesar 1.226 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi *insurance* sebesar 1.252 dengan skor ideal 1.484, dan dimensi terakhir yaitu *investment* dengan skor total sebesar 1.355 dan skor ideal 1.484. Menurut tanggapan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* memiliki peringkat yang sangat tinggi. Dari semua dimensi, yang memperoleh skor tertinggi adalah dimensi *general knowledge of finance* dan yang memperoleh skor terendah yaitu *savings and borrowing*. Adapun skor yang diperoleh dari variabel *financial literacy* yaitu 5.172 dari skor ideal 5.936. Artinya variabel *financial literacy* menduduki posisi sangat tinggi pada garis kontinum.

#### **4.2.2 Pembahasan Keputusan Investasi**

Diasumsikan bahwa faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku ditangkap oleh niat (Ajzen, 1991). Niat untuk berinvestasi dalam aset jangka pendek atau jangka panjang disebut sebagai niat investasi. Investor cenderung

memikirkan risiko dan pengembalian sebelum mengambil keputusan investasi tersebut. Niat investor untuk berinvestasi dalam investasi jangka pendek disebut sebagai niat investasi jangka pendek dan niat untuk berinvestasi dalam investasi jangka panjang disebut sebagai niat investasi jangka panjang (Arniati, 2021).

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyampaikan pemahaman bahwa keputusan investasi merupakan suatu ketertarikan atau keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan yang ditujukan untuk memulai investasi. Ciri-ciri seseorang yang tertarik untuk berinvestasi dapat dilihat dari ukuran upaya memahami investasi dari manfaat, kelemahan, dan kinerja investasi dan mereka berinvestasi pada jenis investasi yang dipelajari atau menambah porsi bobot investasi yang ada (Arniati, 2021).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan secara keseluruhan variabel keputusan investasi yang didasarkan pada empat dimensi yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, dan resiko. Skor total dari pengetahuan investasi yaitu sebesar 2.032 dengan skor ideal 2.226, skor total dari dimensi motivasi investasi sebesar 2.692 dengan skor ideal 2.968, skor total dari dimensi minat investasi sebesar 1.335 dengan skor ideal 1.484, skor total dimensi teknologi informasi sebesar 1.357 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi perilaku investor sebesar 2.036 dengan skor ideal 2.226, dan dimensi terakhir yaitu resiko dengan skor total sebesar 1.337 dan skor ideal 1.484. Sehingga skor total dari variabel keputusan investasi yaitu sebesar 10.704 dengan skor ideal sebesar 11.872.

Secara keseluruhan, skor tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi variabel keputusan investasi. Skor dihitung dengan membandingkan skor ideal dengan skor terkecil, memungkinkan area kontinum yang menggambarkan wilayah ideal variabel ini dapat diidentifikasi. Pencarian skor ini menggunakan rumus terlampir berikut ini (Sugiyono, 2014).

Skor Maksimum: Skor Tertinggi x Jumlah Item x Jumlah Responden

Skor Maksimum:  $7 \times 16 \times 106 = 11.872$

Skor Minimum : Skor Terendah x Jumlah Item x Jumlah Responden

Skor Minimum:  $1 \times 16 \times 106 = 1.696$

Panjang Interval:

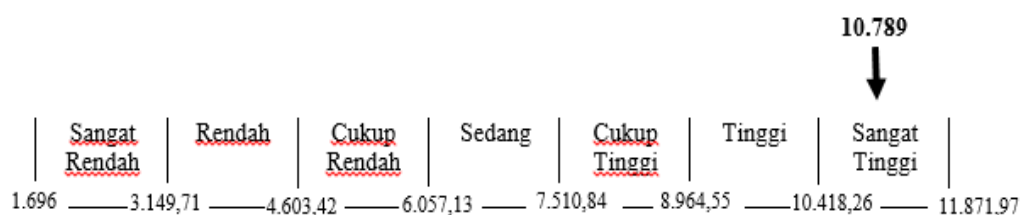
Skor Setiap Tingkatan =  $\frac{11.872-1.696}{7} = 1.453,71$

Menentukan Persentase:

Skor Persentase = (Total Skor : Skor Maksimum) x 100%

Skor Persentase =  $(10.704 : 11.872) \times 100\% = 90,1\%$

Hasil dari perhitungan kontinum pada posisi keputusan investasi ada pada garis kontinum yang disajikan dalam gambar berikut ini.



**GAMBAR 4.2**

#### **GARIS KONTINUM VARIABEL KEPUTUSAN INVESTASI**

Gambar 4.2 menunjukkan garis kontinum dari variabel keputusan investasi. Diketahui bahwa keputusan investasi generasi milenial di Bandung memiliki skor yang sangat tinggi karena variabel keputusan investasi memiliki skor 10.704 dan skor maksimal 11.872.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 106 responden menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang didasarkan pada enam dimensi yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, dan resiko. Skor total dari pengetahuan investasi yaitu sebesar 2.032 dengan skor ideal 2.226, skor total dari dimensi motivasi investasi sebesar 2.692 dengan skor ideal 2.968, skor total dari dimensi minat investasi sebesar 1.328 dengan skor ideal 1.484, skor total dimensi teknologi informasi sebesar 1.345 dengan skor ideal 1.484, skor total dari dimensi perilaku investor sebesar 1.988 dengan skor ideal 2.226, dan dimensi terakhir yaitu resiko dengan skor total sebesar 1.319 dan skor ideal 1.484. Dari semua dimensi, yang memperoleh skor tertinggi ialah dimensi motivasi investasi dan yang memiliki skor terendah yaitu dimensi resiko. Adapun skor yang di peroleh dari variabel keputusan

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

investasi yaitu dengan skor 10.704 dan skor ideal sebesar 11.872. Artinya variabel keputusan investasi menduduki posisi sangat tinggi pada penilaian garis kontinum.

#### **4.2.3 Pembahasan Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi pengujian normalitas penelitian ini yaitu  $(0,220) > 0.05$ . Sedangkan untuk pengujian uji F dengan tingkat probabilitas diambil dari Anova  $F_{hitung} 98,005 > F_{tabel} 3,936$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat diartikan secara parsial terdapat pengaruh signifikan *financial literacy* terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh generasi milenial di Bandung.

Seseorang akan lebih mudah mengambil keputusan investasi jika memiliki pemahaman mendasar tentang investasi (Merawati and Putra, 2015). Kapasitas individu untuk secara efektif dan tepat menangani masalah keuangan disebut sebagai *financial literacy*. Secara umum, *financial literacy* mencakup diskusi tentang pendapatan seseorang, sumbernya, dan bagaimana menggunakannya secara efektif dan efisien, serta bagaimana membelanjakan pendapatan dengan memutuskan dengan percaya diri apakah akan menabung atau menabung sesuai dengan situasi. *Financial literacy* merupakan salah satu dari beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Bagaimana investor menafsirkan, memahami, dan bertindak atas informasi untuk membuat keputusan investasi akan menjadi fokus dari faktor-faktor tersebut (Janor et al. 2016).

Hal ini sejalan dengan teori TPB (*Theory of planned behaviour*) atau teori yang disebut dengan teori perilaku terencana yang menjelaskan bahwa seseorang berperilaku berdasarkan pada niat secara sadar yang didasarkan pada kalkulasi rasional tentang efek potensial dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). *Financial literacy* adalah faktor yang mendorong investor untuk melakukan investasi pertama mereka. Saat merencanakan investasi, seorang investor harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk membuat keputusan keuangan yang baik. *Financial literacy* adalah pemahaman umum tentang bagaimana mengelola dan mengendalikan keuangan (Dewi and Krisnawati, 2020).

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu yaitu,

Qarina Ulfa, 2023

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INSTRUMEN CRYPTOCURRENCY (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Al-Tamimi and Kalli (2009), Palm (2010), Gallery et al. (2011), Nalini et al. (2016), Garang (2016), Awais et al. (2016), Aren dan Zengin (2016), Hadi (2017), Arianti (2018), Lie and Wiagustini (2020), Gusaptono et al. (2020), Helvira dan Hariyanti (2022). Dari beberapa penelitian diatas menjelaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor. Dimana dengan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *financial literacy* dengan keputusan investasi menjelaskan bahwa seseorang tidak dapat memilih produk tabungan atau investasi yang sesuai dengan kebutuhannya dan rentan terhadap penipuan jika tidak memiliki literasi atau pengetahuan keuangan yang memadai.

Namun terdapat hasil yang berbeda dalam Mutawally and Haryono (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tidak dapat pengaruh antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan investor yang kurang dalam praktik keputusan investasi menggunakan *financial literacy* untuk mengurangi kehati-hatiannya dengan memercayai pakar investasi, yang dimana pada satu titik merasa bisa untuk mengendalikan investasinya namun disisi lain tidak. Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Pradhana (2018), menurutnya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Dimana hal ini menerangkan bahwa investor dalam membuat keputusan investasi cenderung tidak rasional atau bias.

Investasi adalah pengorbanan yang dilakukan sekarang dengan tujuan menghasilkan uang di masa depan. Tingkat *financial literacy* seseorang menunjukkan kapasitasnya untuk memahami, mengevaluasi, dan memprioritaskan informasi yang relevan saat membuat keputusan investasi berdasarkan pemahaman tentang konsekuensi keuangan. Salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat, disadari atau tidak disadari selama ini adalah *financial literacy*, atau pengetahuan tentang manajemen keuangan.

Dimensi *financial literacy* yang digunakan dalam penelitian juga sejalan dengan temuan penelitian ini Chen and Volpe (1998). Dimana *general knowledge of finance* yang merujuk pada pola pikir seorang individu tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik yang dimana

ketika seorang investor tidak memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh pada keputusan investasi itu sendiri, karena ketika seorang investor akan berinvestasi harus memiliki hal-hal yang disebutkan diatas terutama ketika akan berinvestasi *cryptocurrency* yang memiliki risiko tinggi apabila tidak memiliki pengetahuan investasi yang baik.

*Saving and borrowing* merupakan dimensi kedua dari Chen and Volpe, (1998). *Savings and borrowing* merupakan simpanan yang hanya dapat ditarik kembali sesuai dengan ketentuan perjanjian sebelumnya, maka ketika seorang investor hendak memutuskan untuk berinvestasi harus memiliki pengetahuan investasi. Jika tabungan dan pinjaman yang dimiliki investor berasal dari pihak lain atau bukan milik investor itu sendiri sangat beresiko ketika terjadi kegagalan dalam berinvestasi *cryptocurrency* yang dimana banyak sekali terjadi pada investor yang kurang akan pengetahuannya dalam berinvestasi *cryptocurrency*. Penting sekali bagi seorang investor untuk mempertimbangkan tabungan atau pinjaman yang digunakan sebelum membuat keputusan investasi.

*Insurance* merupakan dimensi ketiga dari Chen and Volpe, (1998). *Insurance* adalah mekanisme perlindungan tertanggung jika terjadi risiko di masa yang akan datang. Pihak yang dilindungi membayar premi untuk mendapatkan pembayaran dari rencana cadangan. Seorang investor terutama investor dengan tingkat risiko tinggi seharusnya memiliki banyak sekali pertimbangan dalam beberapa hal yang akan terjadi jika pada saat investasi itu tidak mendapat return yang sesuai dengan keinginan terlebih lagi pada saat investasi itu sendiri mengalami kerugian maka hendaknya seorang investor harus memiliki asuransi yang menguntungkan untuk meminimalisir keuangan yang dimiliki.

*Investment* merupakan dimensi keempat dari Chen and Volpe, (1998) merujuk pada pengetahuan mengenai penyaluran keuangan guna untuk kebutuhan di masa depan dengan harapan dapat memberikan return yang besar. Ketika seorang investor memutuskan untuk berinvestasi tentunya harus memiliki *financial literacy* yang baik karena dalam melakukan investasi itu sendiri individu harus mengetahui mana investasi yang menguntungkan. Selain itu yang harus diperhatikan juga itu seberapa besar risiko dari setiap berbagai macam investasi yang dipilih.

Investor yang rasional akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain dengan mempelajari laporan keuangan dan mengevaluasi. Masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui cara berinvestasi yang benar, sehingga banyak dari mereka yang terjerumus pada investasi yang menjanjikan keuntungan bunga yang tidak wajar dan manajemen investasi yang buruk. *Financial literacy* yang baik juga diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan harapan investor.

### 4.3 Implikasi Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Temuan Penelitian Bersifat Teoritis

Berikut temuan teoritis yang dihasilkan berdasarkan hasil kajian dan penelitian tentang pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi terkait instrumen *cryptocurrency* pada generasi milenial di Kota Bandung:

1. Gambaran *financial literacy* dan keputusan investasi
  - a. *Financial literacy*

*Financial literacy* merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan beserta produk keuangan untuk dikelola agar digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan secara efektif untuk memperoleh kesejahteraan finansial dimasa yang akan datang (Angga and Susanti, 2017). *Financial literacy* sangat penting untuk pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan yang berupa produk investasi yang ada di pasar modal sebagai acuan dalam membuat keputusan keuangan. Dalam penelitian ini *financial literacy* sangat diperlukan sebagai dasar dari pengetahuan generasi millennial dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi *cryptocurrency*, tentunya hal ini sangat mempengaruhi pengetahuan mengenai keuangan, rancangan keuangan, penguasaan saat memanfaatkan produk keuangan serta cara mengendalikan keuangan pribadi secara menyeluruh pada saat membuat suatu keputusan investasi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Sun and Lestari, 2022).

Berdasarkan pemahaman di atas, penulis berpendapat bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan, keterampilan dan juga

keyakinan seseorang untuk mampu mengelola informasi yang diterima akan membentuk suatu persepsi mengenai investasi. Dimana dalam penelitian ini pengetahuan, keterampilan, dan juga keyakinan generasi milenial harus benar-benar baik agar terhindar dari kerugian dan penipuan dalam investasi *cryptocurrency* karenanya individu harus meningkatkan literasi keuangannya.

Dalam penelitian ini dimensi yang digunakan untuk mengukur variabel *financial literacy* ada empat dimensi yaitu 1) *general knowledge of finance*, 2) *savings and borrowing*, 3) *insurance*, dan 4) *investment*. Dimensi pertama yaitu *general knowledge of finance* memiliki indikator yaitu: 1) dasar-dasar keuangan, dan 2) pengelolaan keuangan. Dimensi *savings and borrowing* memiliki indikator yaitu: 1) manfaat, dan 2) resiko. Dimensi *insurance* memiliki indikator yaitu: 1) pengetahuan, dan 2) rasio beban. Dimensi yang terakhir yaitu dimensi *investment* memiliki indikator yaitu: 1) pengendalian sikap keuangan, dan 2) perubahan suku bunga.

Terdapat banyak teori dan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh para ahli mengenai variabel *financial literacy*, Namun, kebutuhan penelitian *financial literacy* dalam keputusan investasi *cryptocurrency* untuk generasi milenial yang berbasis di Bandung ini dipenuhi dengan mengadaptasi teori dan dimensi penelitian.

#### b. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan harapan memperoleh keuntungan dari peningkatan nilai aset di masa yang akan datang dengan cara menyimpan sebagian dari pendapatan yang dimiliki saat ini (Novianggie and Asandimitra, 2019). Dalam pengelolaan uang yang efektif untuk memulai diperlukan keputusan yang tepat dalam memilih item yang sesuai sejauh yang kita ketahui untuk berinvestasi. Setelah melalui beberapa tahapan atau tahapan pemikiran dan pertimbangan, pada akhirnya diambil keputusan investasi (Badriatin, Rinandiyana, and Marino, 2022). Karena pilihan yang dibuat pada akhirnya akan menentukan baik atau buruknya hasil yang akan dicapai di masa depan.

Keputusan Investasi dalam penelitian ini adalah keputusan investor untuk berinvestasi *cryptocurrency*.

Penulis berpendapat, berdasarkan hal tersebut di atas, bahwa keputusan investasi dimotivasi oleh minat atau keinginan untuk memulai investasi. Minat seseorang dalam berinvestasi dapat diukur dari seberapa banyak upaya yang mereka lakukan untuk memahami kekuatan, kelemahan, dan kinerja investasi, serta seberapa banyak mereka berinvestasi dalam jenis investasi yang dipelajari atau seberapa banyak mereka meningkatkan bobot investasi yang ada (Arniati 2021).

Dimensi yang digunakan untuk mengukur variable keputusan investasi ada enam dimensi yaitu: 1) pengetahuan investasi, 2) motivasi investasi, 3) minat investasi, 4) teknologi informasi, 5) perilaku investor, dan 6) resiko. Dimensi pertama yaitu pengetahuan investasi memiliki indikator yaitu: 1) pengetahuan investasi, 2) pengetahuan risiko, dan 3) pengetahuan mengenai manfaat investasi. Dimensi motivasi investasi memiliki indikator yaitu: 1) keuntungan, 2) pendapatan, 3) dorongan dari oranglain, dan 4) pengembangan. Dimensi minat investasi memiliki indikator yaitu: 1) informasi investasi, dan 2) usaha merealisasikan pemahaman investasi. Dimensi teknologi informasi memiliki indikator yaitu: 1) intensitas pemanfaatan, dan 2) frekuensi pemanfaatan. Dimensi perilaku investor memiliki indikator yaitu: 1) pengetahuan, 2) pengalaman keuangan, dan 3) pengendalian diri. Dimensi terakhir yaitu dimensi resiko memiliki indikator, yaitu: 1) dampak, dan 2) keandalan.

Terdapat banyak teori dan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh para ahli mengenai variabel keputusan investasi, Namun demikian, hipotesis dan aspek dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan pengujian *financial literacy* untuk pilihan usaha pada instrumen *cryptocurrency* untuk studi pada milenial di kota Bandung.

c. Pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi

*Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Literasi keuangan khususnya tentang investasi dapat

menekan dan mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi, investor yang memiliki literasi yang baik maka akan bisa mengambil keputusan investasi dengan efektif dan tepat. Semakin tinggi tingkat kemampuan literasi keuangan investor maka akan semakin tepat dan rasional berpikir dalam mengambil keputusan investasi (Rasuma Putri and Rahyuda, 2017) .

Dalam penelitian ini, *financial literacy* sangat dibutuhkan agar keputusan berinvestasi *cryptocurrency* dapat dilakukan dengan baik karena resiko berinvestasi *cryptocurrency* sangat tinggi sedangkan investor sendiri menginginkan keuntungan yang besar, maka dari itu literasi keuangan yang dimiliki investor harus benar-benar memadai guna terhindar dari resiko yang tinggi.

#### **4.3.2 Temuan Penelitian Bersifat Empiris**

Temuan empiris berikut berasal dari penelitian tentang dampak *financial literacy* terhadap keputusan investasi:

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan berdasarkan analisis regresi linier sederhana terdapat nilai probabilitas (Sig) variable *financial literacy*  $< 0,005$  yaitu 0,000 maka variabel *financial literacy* dinyatakan berpengaruh signifikan atau hipotesis diterima terhadap variabel keputusan investasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat parsial mengenai pengaruh *financial literacy* (X) terhadap keputusan investasi (Y) dapat dilihat bahwa variable ini mendapatkan nilai  $F_{hitung} 98,005 > F_{tabel} 3,936$  maka dapat diartikan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.3.3 Implikasi Hasil Penelitian *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi untuk Pendidikan Bisnis**

Pendidikan adalah praktek atau metode belajar dari mereka yang tidak tahu. Menurut UU RI No. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara,” menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pada hakekatnya, pendidikan membangun manusia tidak hanya dari sudut pandang kognitif tetapi juga dari sudut pandang yang lebih fundamental. Komponen penting dari pendidikan yang membutuhkan fokus lebih besar adalah pengembangan karakter. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa karakter harus diperkuat terlebih dahulu untuk membangun pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, didirikan untuk mencetak generasi yang religius, berpendidikan, dan berilmu. Tujuan program studi Pendidikan Bisnis adalah untuk mendorong kemajuan pendidikan, khususnya di bidang bisnis. Lulusan program Pendidikan Bisnis dipersiapkan untuk bekerja sebagai profesional, wirausaha, atau pendidik. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu hal yang harus dipersiapkan adalah pendidik harus berperilaku seperti guru yang diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi profesional di bidangnya ketika menjadi pendidik. Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang dapat ditempuh.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis di bidang usaha melalui saran atau masukan mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi. Dilihat dari hasil penelitian, terlihat bahwa *financial literacy* mempengaruhi keputusan investasi. Sebagai implikasi dari hal tersebut, Lembaga Pendidikan ataupun organisasi dan perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pengembangan inovasi pada produk atau jasa untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman yang lebih baik.